

Federasi Aero Sport Indonesia atau disingkat FASI adalah sebuah organisasi olahraga dirgantara di Indonesia, yang didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Januari 1972. Pendirian FASI bertujuan untuk membina, mengembangkan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan olahraga dirgantara segenap warga negara Indonesia di manapun berada, serta segenap olahragawan dirgantara di seluruh wilayah Republik Indonesia apapun kewarganegaraannya. Saat ini PB FASI membawahi sembilan cabang Pordirga yaitu : Aeromodelling, Terjun Payung Terbang Layang, Cantolle, Microlight dan Paramotor, Pesawat Swayasa, Balon Udara, UAV dan Paralayang
Persatuan Renang Seluruh Indonesia atau disingkat PRSI adalah induk organisasi olahraga renang di Indonesia. PRSI didirikan pada tanggal 21 Maret 1951 dan diketuai pertama kali oleh Prof. Dr. Poerwo Soedarmo. Saat ini, PRSI telah memiliki pengurus di 34 provinsi di seluruh Indonesia. PRSI juga merupakan bagian dari Federasi Akuatik Internasional (World Aquatics). PRSI menaungi berbagai cabang olahraga akuatik, termasuk renang, polo air, loncat indah, renang artistik (renang indah), dan renang perairan terbuka
Persatuan Atletik Seluruh Indonesia atau disingkat PASI adalah induk organisasi olahraga atletik di Indonesia. PASI didirikan pada tanggal 3 September 1950 di Semarang. Organisasi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan koordinasi seluruh kegiatan cabang olahraga atletik di Indonesia PASI bertugas untuk meningkatkan prestasi atletik Indonesia di tingkat nasional maupun internasional
Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia atau disingkat POBSI adalah organisasi nasional tunggal yang mengelola, membina, dan mengembangkan olahraga biliar di Indonesia. POBSI mengelola tiga divisi utama yaitu Pool, Snooker, dan Carom, serta berupaya meningkatkan prestasi biliar nasional dan internasional. Organisasi ini juga aktif dalam menggelar turnamen, menyertifikasi arena biliar, dan membina atlet untuk mencapai potensi terbaik mereka Fungsi POBSI adalah bertanggung jawab untuk membina dan mengembangkan seluruh aspek olahraga biliar di Indonesia, termasuk atlet, pelatih dan wasit
Persatuan Basketball Seluruh Indonesia atau disingkat PERBASI didirikan pada tanggal 23 Oktober 1951. Tony Wen menduduki jabatan ketua serta Wim Latumeten sebagai sekretaris. Tahun 1955 namanya diubah dan disesuaikan dengan perbendaharaan bahasa Indonesia, menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia dan tetap disingkat PERBASI
Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau disingkat PBVSI adalah induk organisasi olahraga bola voli di Indonesia yang didirikan pada 22 Januari 1955 di Jakarta. PBVSI bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan, dan mempromosikan bola voli di seluruh Indonesia, serta mewakili Indonesia di kancah internasional sebagai anggota FIVB dan AVC PBVSI bertugas mengelola berbagai aspek olahraga bola voli di Indonesia, termasuk regulasi, pengembangan atlet, dan peningkatan popularitas olahraga
Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia atau disingkat PBSI adalah induk organisasi bulu tangkis di Indonesia. PBSI didirikan pada tanggal 5 Mei 1951 di Bandung. PBSI bertugas mengatur dan mengawasi perkembangan bulu tangkis di Indonesia serta membina atlet-atlet bulu tangkis Tujuan utama PBSI adalah untuk mengatur, membina, dan mengembangkan olahraga bulu tangkis di Indonesia, serta meningkatkan prestasi atlet

Persatuan Catur Seluruh Indonesia atau disingkat **PERCASI** adalah induk organisasi keolahragaan yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan cabang olahraga catur di Indonesia.

PERCASI didirikan pada tahun 1948. Namun karena situasi saat itu masih dalam perang kemerdekaan Indonesia dan masa peralihan, maka barulah tanggal 17 Agustus 1950 ditetapkan sebagai tanggal resmi berdirinya PERCASI yang berkedudukan di Yogyakarta

Federasi Futsal Indonesia atau disingkat **FFI** adalah Organisasi yang menaungi aktivitas futsal di Indonesia. Organisasi ini berada dalam naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Organisasi ini merupakan pembaruan dari Badan Futsal Nasional yang dibubarkan PSSI pada tahun 2014, serta berganti nama dari Asosiasi Futsal Indonesia pada 22 Juni 2014. Organisasi ini mengatur kegiatan tim nasional futsal Indonesia dan menjalankan kompetisi Liga Futsal Profesional Indonesia.

Pemilik Global Mediacom, Hary Tanoesoedibjo ditunjuk sebagai ketua umum organisasi ini sejak tahun 2014 dan kembali terpilih pada tahun 2018 dan 2022

Persatuan Gateball Seluruh Indonesia atau disingkat **PERGATSI** adalah organisasi resmi yang menaungi olahraga gateball di Indonesia. PERGATSI memiliki visi untuk menjadikan gateball sebagai olahraga yang profesional, solid dan terpercaya. Organisasi ini juga bertanggung jawab dalam mengembangkan prestasi, membina generasi muda, serta memasyarakatkan olahraga gateball di seluruh Indonesia

PERGATSI bertujuan untuk memajukan olahraga gateball di Indonesia, baik dari segi prestasi maupun popularitas

Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia atau disingkat **FORKI** adalah induk organisasi olahraga karate di Indonesia. FORKI merupakan wadah bagi berbagai perguruan karate di Indonesia dan bertanggung jawab atas pembinaan serta pengembangan olahraga karate di tanah air. FORKI didirikan pada tahun 1972 sebagai hasil dari Kongres IV PORKI (Persatuan Olahraga Karate Indonesia)

FORKI memiliki peran penting dalam memajukan olahraga karate di Indonesia, termasuk dalam pembinaan atlet dan penyelenggaraan berbagai kejuaraan

FORKI juga menjadi wadah bagi berbagai perguruan karate di Indonesia untuk bersatu dan bekerja sama dalam mengembangkan olahraga karate

Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia atau disingkat **PERKEMI** adalah organisasi olahraga bela diri Shorinji Kempo di Indonesia, yang awalnya bernama Persaudaraan Bela Diri Kempo Indonesia, didirikan pada 2 Februari 1966 oleh Utin Syahraz, Ginanjar Kartasasmita, dan Indra Kartasasmita setelah mereka belajar di Jepang. PERKEMI bertanggung jawab dalam mengembangkan, membina, dan mengkoordinasikan kegiatan Shorinji Kempo di Indonesia, yang mencakup pelatihan fisik, mental, dan pertahanan diri

Tujuan PERKEMI adalah untuk membina olahraga Shorinji Kempo untuk tujuan pelatihan fisik dan mental, pertahanan diri serta kesehatan

Filosofi : Mengutamakan pengembangan diri, dengan prinsip "taklukkan dirimu sendiri, sebelum menaklukkan orang lain" dan bahwa "kekuatan tanpa kasih sayang adalah kezaliman, kasih sayang tanpa kekuatan adalah kelemahan"

Persatuan Kick Boxing Indonesia atau disingkat **PKBI** adalah organisasi resmi yang menaungi olahraga kickboxing di Indonesia. PP KBI merupakan anggota dari Komite Olimpiade Indonesia (KOI).

Organisasi ini bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan olahraga kickboxing di tanah air, serta mempersiapkan atlet untuk berbagai ajang kompetisi nasional maupun internasional

Persatuan Menembak Indonesia atau disingkat **PERBAKIN**, adalah organisasi yang bertanggung jawab mengelola olahraga menembak di Indonesia. PERBAKIN didirikan pada tanggal 17 Juli 1960. PERBAKIN memfasilitasi seluruh kompetisi menembak di tingkat nasional serta tingkat daerah melalui pengurus provinsi dan daerah yang ada di seluruh Indonesia. Organisasi tersebut juga mengadakan beberapa kompetisi di tingkat nasional, di antaranya PERBAKIN Cup. PERBAKIN juga bertanggung jawab dalam penunjukan manajemen tim nasional laki-laki, perempuan, dan usia muda. PERBAKIN merupakan anggota dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di tingkat nasional serta Asian Shooting Confederation (ASC) dan International Shooting Sport Federation (ISSF) di tingkat regional dan internasional. PERBAKIN berpusat di Lapangan Tembak Senayan, Jakarta

Federasi Panjat Tebing Indonesia atau disingkat **FPTI** adalah organisasi yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan administrasi olahraga panjat tebing di Indonesia. Cukup banyak prestasi baik nasional maupun internasional. Pada level nasional, Kejurnas dan Kejurnas Kelompok Umur tidak pernah absen diselenggarakan. Pada level internasional, atlet-atlet Indonesia telah berjaya di kejuaraan tingkat Asia, bahkan dunia. Prestasi-prestasi ini tentu harus dijaga dengan baik dengan melakukan program pembinaan yang berkesinambungan melalui sistem kompetisi nasional berjenjang dan berpartisipasi di ajang kompetisi internasional baik level Asia dan seri Dunia

Ikatan Pencak Silat Indonesia atau disingkat **IPSI** adalah wadah organisasi bagi seluruh jajaran pencak silat Indonesia. IPSI didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta, Jawa Tengah. IPSI didirikan dengan maksud mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan kegiatan pencak silat di dalam pelestarian, pengembangan, dan peningkatan kualitas seni dan budaya serta prestasi pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan. IPSI bertujuan mempersatukan, membina persaudaraan dan kesetiakawanan antar perguruan pencak silat dalam rangka meningkatkan peran serta pencak silat untuk membangun Indonesia seutuhnya, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa. IPSI bersifat kekeluargaan, persaudaraan, kebersamaan, dan kesetiakawanan, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, nirlaba, serta tidak berafiliasi, berorientasi, dan berfungsi politik

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia atau disingkat **PSSI** adalah badan pengatur sepak bola di Indonesia. PSSI bertanggung jawab atas tim nasional putra dan putri. PSSI didirikan pada 19 April 1930. PSSI menjadi anggota FIFA pada tahun 1952 dan AFC pada tahun 1954

Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia atau disingkat **PSTI** adalah induk organisasi sepak takraw di Indonesia, yang bertanggung jawab untuk membina, mengembangkan, dan mempromosikan olahraga ini di seluruh nusantara. PSTI juga mengelola tim nasional sepak takraw Indonesia dan menyelenggarakan berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. PSTI bertujuan dalam mengembangkan dan mempromosikan sepak takraw di Indonesia, menyelenggarakan kompetisi, serta membina atlet dan tim nasional

Taekwondo Indonesia mulai berkembang pada tahun 1970, dimulai aliran Taekwondo yang berafiliasi ke ITF (International Taekwondo Federation) yang pada waktu itu bemarkas besar di Toronto Kanada, aliran ini dipimpin dan dipelopori oleh Gen. Choi Hong Hi, kemudian berkembang juga aliran Taekwondo yang berafiliasi ke WTF (The World Taekwondo Federation) yang berpusat di Kukkiwon.

Pada waktu itu, di Indonesia kedua aliran ini yang masing-masing mempunyai organisasi ditingkat nasional yaitu Persatuan Taekwondo Indonesia (PTI) yang berafiliasi ke ITF dipimpin oleh Letjen. Leo Lopolisa dan Federasi Taekwondo Indonesia (FTI) yang berafiliasi ke WTF dipimpin oleh Marsekal Muda Sugiri.

Hingga kemudian kedua aliran ini menyatu menjadi organisasi yang disebut PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia) dan berpusat di Jakarta. Taekwondo Indonesia telah berkembang di seluruh provinsi di Indonesia dan diikuti aktif oleh lebih dari 200.000 anggota, angka ini belum termasuk yang tidak secara aktif berlatih

Persatuan Tenis Lapangan Seluruh Indonesia atau disingkat **PELTI**, adalah organisasi yang mengatur olahraga tenis di Indonesia. PELTI memiliki peran dalam promosi, pendanaan pengembangan pemain, mengatur turnamen dan mengelola tim nasional

PELTI didirikan pada tanggal 26 Desember 1935, dengan tujuan untuk mengembangkan tenis lapangan di berbagai tingkatan, dari pemula hingga profesional, serta menyelenggarakan kompetisi, pelatihan, dan pembinaan atlet

Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia, atau disingkat **PTMSI** adalah organisasi yang mengatur kegiatan olahraga tenis meja. Di Indonesia organisasi tenis meja didirikan pada tahun 1939 dengan nama "Persatuan Ping Pong Seluruh Indonesia" (PPPSI). Kemudian pada 1958, PPPSI diganti menjadi "Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia" (PTMSI). Polemik muncul mengenai penamaan Pengurus Besar disingkat (PB) dan Pengurus Pusat disingkat (PP) karena terbitnya dua kepengurusan di tingkat pusat, PB PTMSI diketuai oleh Ir. Peter Layardi Lay, sedangkan PP PTMSI diketuai oleh Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Oegroseno, S.H

Indonesia Beladiri Campuran Amatir Mix Martial Art atau disingkat **IBCA MMA** adalah cabang olahraga seni bela diri campuran (MMA) yang sudah diakui KONI dan menjadi wadah bagi para atlet MMA amatir dan profesional di Indonesia. Olahraga ini mempertandingkan berbagai teknik dari berbagai disiplin bela diri, baik pukulan, tendangan, maupun gulat, dalam arena yang menggunakan aturan ketat untuk keselamatan atlet. IBCA MMA bertujuan untuk mengembangkan MMA di Indonesia, mulai dari pembinaan atlet hingga penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional dan regional, seperti di ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan Pekan Olahraga Nasional (PON)

MMA adalah olahraga pertarungan kontak penuh yang menggabungkan teknik dari berbagai beladiri, seperti tinju, jiu-jitsu, dan gulat. Olahraga ini bertujuan menguji kemampuan atlet dalam situasi bertarung, baik di posisi berdiri maupun di bawah

Perkumpulan Binaraga dan Fitness Seluruh Indonesia atau disingkat **PBFI** adalah organisasi resmi yang menaungi olahraga binaraga dan fitness di Indonesia. PBFI menjadi wadah bagi para atlet, pelatih, dan penggemar olahraga ini untuk mengembangkan potensi dan prestasinya. PBFI juga bertanggung jawab dalam pembinaan atlet, penyelenggaraan kompetisi, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

PBFI didirikan untuk memberikan wadah resmi bagi olahraga binaraga dan fitness di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memajukan olahraga ini, meningkatkan prestasi atlet, dan memperluas partisipasi masyarakat dalam binaraga dan fitness. PBFI juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebugaran melalui olahraga

